

## ***ABSTRACT***

### ***ANALYSIS OF CAPITAL MARKET REACTION TO THE POLITICAL EVENT: BEFORE AND AFTER DKI JAKARTA REGIONAL ELECTION IN 2017***

***(Empirical Study on LQ45 Index Companies in Indonesia Stock Exchange)***

***By***

**DWIKI YOGISTIAWAN**

*This study is an event study that aims to empirically test the information content on the political events of DKI Jakarta regional election of 2017 at the round I and round II by using indicator of difference of average trading volume activity and average abnormal return before and after event. The population of this research were member company of LQ45 index in Indonesian Stock Exchange and the sampling method used was purposive sampling with the number of sample as many as 30 companies in round I and round II. Observation period conducted each seven days in the period before and after the event and the data used in this reaserch is secondary data in the form of daily stock transactions. The test conducted by paired sample t-test differentiated test for normal distributed data and wilcoxon signed rank test for abnormally distributed data. Based on the result of statistical test, it can be concluded that the average abnormal return in round II before and after event has significant difference that means the event has information content which can cause Indonesian capital market to react, while the average trading volume activity in round I and II events and the average abnormal return in round I events do not have a significant difference.*

***Keywords:*** *Trading Volume Activity, Abnormal Return, Event Study*

## **ABSTRAK**

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA  
POLITIK: SEBELUM DAN SESUDAH PEMILIHAN GUBERNUR DKI  
JAKARTA TAHUN 2017  
(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia)**

**Oleh**

**DWIKI YOGISTIAWAN**

Penelitian ini merupakan studi peristiwa yang bertujuan untuk menguji secara empiris kandungan informasi terhadap peristiwa politik pemilihan gubernur DKI Jakarta tahun 2017 pada putaran I dan putaran II dengan menggunakan indikator perbedaan rata-rata *trading volume activity* dan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Populasi penelitian ini adalah perusahaan anggota indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan sampel sebanyak 30 perusahaan pada putaran I dan putaran II. Periode pengamatan dilakukan masing-masing tujuh hari pada periode sebelum dan sesudah peristiwa dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa transaksi saham harian. Pengujian dilakukan dengan metode uji beda *paired sample t-test* untuk data yang terdistribusi normal dan *wilcoxon signed rank test* untuk data yang terdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian statistik, dapat disimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* pada putaran II sebelum dan sesudah peristiwa memiliki perbedaan signifikan yang berarti peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi yang dapat menyebabkan pasar modal Indonesia bereaksi, sedangkan rata-rata *trading volume activity* pada putaran I dan II peristiwa serta rata-rata *abnormal return* pada putaran I peristiwa tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci:***Trading Volume Activity, Abnormal Return, Studi Peristiwa*